

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran dan menggunakan serangkaian prosedur dalam mengumpulkan informasi atau data-data dengan memberikan gambaran rancangan penelitian berguna untuk menghasilkan karya sesuai yang diharapkan. Penulis berfokus dengan hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas dalam penciptaan. Hasil dari penelitian berupa penciptaan karya seni dan laporan hasil penciptaan karya yang mendeskripsikan pengalaman kreatif selama berkarya dengan pendekatan desain penciptaan seni kriya. Secara metodologis menurut Gustami (2007, hlm. 329) terdapat tiga pokok pikiran dalam membuat karya ini yaitu: eksplorasi (pengamatan, pencarian sumber ide, membuat konsep), perancangan (rancangan desain karya) dan perwujudan (pembuatan karya).

Pada tahap pengumpulan data penulis melakukan eksplorasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan menggali sumber ide yang berkaitan dengan penelitian menggunakan beberapa instrumen yang berguna untuk menentukan target market, menentukan material, eksplorasi teknik *canadian smock* dan makrame, membuat *moodboard*, membuat desain sampai proses pembuatan produk.

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data-data melalui beberapa instrumen yaitu studi literatur, observasi dan angket. Teknik pengumpulan data ini berguna untuk mengetahui dan mengamati tren fesyen, jenis tas yang dominan digunakan masyarakat dan pemilihan desain alternatif melalui penyebaran angket.

1) Observasi

(1) Observasi Tidak Langsung



Gambar 3.1 Toko *Brand* Lokal Di Indonesia
(Sumber: <https://shopee.ee/>)

Observasi dilakukan secara tidak langsung dengan mengamati produk tas pada salah satu toko di media sosial yaitu *brand* lokal di Indonesia dengan jumlah 18.000 pengikut, toko unik ini banyak menyediakan beragam jenis tas handbag memiliki ciri khas produknya berwarna-warni dan menyediakan beragam produk fesyen milenial mulai dari busana, tas sampai aksesoris makrame. Desain tas di toko ini cukup sederhana bergaya feminim kekanak-kanakan dengan warna ceria namun tetap estetik ada pula yang memadukannya dengan hiasan makrame. Material bahan yang digunakan yaitu kain parasut dengan model seperti bantal mengembang bertekstur licin, manik-manik, kulit sintetis dan sebagainya.

Tabel 3.1 Produk Terlaris *Brand* Lokal Yang Menjual Tas Jenis *HandBag*

No	Jenis Produk	Jumlah Terjual	Tahun
1.	 Tas Bantal Mengembang	3.2000 buah	2022

2.	 <p>Tas bantal <i>Handle Rantai</i></p>	313 buah	2022
3.	 <p>Makrame Strap</p>	375 buah	2022
4.	 <p>Tas Serut Mengembang</p>	35 buah	2022
5.	 <p>Tas Tangan</p>	20 buah	2022

(Sumber: <https://shope.ee/>)



Gambar 3.2 Pusat Perbelanjaan Di Indonesia
(Sumber: Penulis, 2022)

Penulis juga melakukan observasi langsung di pusat perbelanjaan yang terdapat di kota besar Indonesia, penulis mendapat bahwa koleksi tas disana cenderung mengoleksi tas jinjing maupun tas selempang dengan beragam warna yang paling dominan koleksi tas berwarna *pastel* dan warna netral. Adapun tas untuk kegiatan formal seperti tas kerja dan sekolah dengan model *bag pack* yang diminati saat tahun ajaran baru akan dimulai. Material bahan yang digunakan beragam mulai dari kulit sintetis, kain katun, kain kanvas dan sebagainya.

Tabel 3.2 Produk Terlaris Toko Penjualan Tas Di Kota Besar Di Indonesia

No	Jenis Produk	Jumlah Terjual	Tahun
1.	Tas Punggung	54	2022
2.	Tas Tangan/ Jinjing	31	2022
3.	Tas Serut	14	2022
4.	Tas Selempang	20	2022

(Sumber: Penulis, 2022)

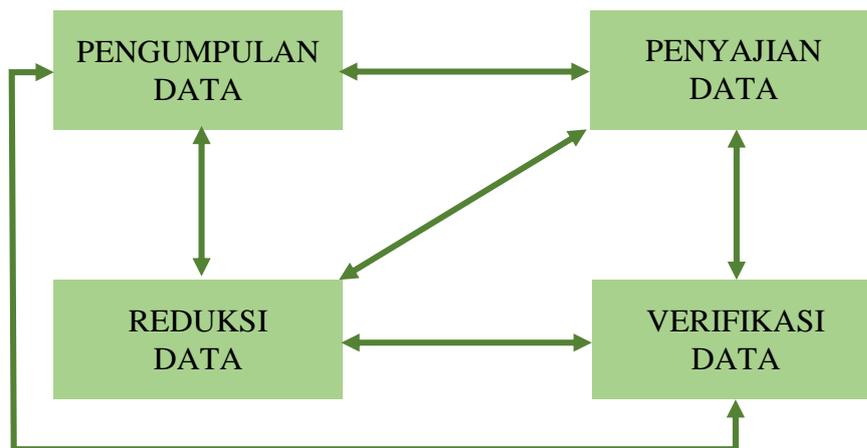
2) Angket

Angket merupakan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab, penulis melakukan *voting* desain alternatif berisi beberapa pertanyaan melalui penyebaran angket pada *google form* yang berguna untuk mengumpulkan masukan atau pendapat dari responden atau orang lain sebagai dukungan penciptaan ini.

3) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi data dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada melalui buku, jurnal, artikel, internet, dokumentasi foto atau gambar yang dijadikan sebagai sumber referensi tertulis.

3.1.2 Teknik Analisis data



Bagan 3.1 Analisis Data Miles & Huberman
(Sumber: researchgate.net, 2009, hlm. 20)

Teknik analisis data model *cross site analysis data* merupakan proses menyusun data yang diperoleh secara sistematis dan menjabarkannya serta membuat kesimpulan, terdiri dari 4 tahapan yaitu data terpilih, penyajian data dan verifikasi data tahapan tersebut merupakan kegiatan yang saling terikat pada saat, sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dilakukan terus menerus hingga datanya bersifat jenuh atau tidak diperoleh informasi baru. Berikut ini penjelasan pada bagan di atas empat tahap analisis data menurut Miles & Huberman (1992) dalam Sugiyono (2018, hlm. 377):

- 1) Pengumpulan data merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dicatat.
- 2) Reduksi data merupakan data yang telah terkumpul kemudian dipilih guna menentukan data terpilih yang relevan untuk penelitian. Sedangkan data yang tidak berkaitan dibuang dengan kata lain menggolongkan sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

- 3) Penyajian data dapat berupa laporan tertulis, kata-kata, gambar, bagan dan tabel.
- 4) Verifikasi data merupakan tahap penarikan kesimpulan dilakukan selama proses reduksi dan penyajian data berlangsung, kesimpulan bersifat sementara hingga setelah data lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

3.2 Eksplorasi Penciptaan Tas

3.2.1 Pengamatan (*Emphatize*)

Berdasarkan hasil pengamatan penulis menemukan jenis tas yang sedang diminati perempuan yaitu berjenis tas jinjing, selain memiliki fungsi pakai untuk menyimpan barang tas juga memiliki fungsi lain sebagai fesyen yaitu memperindah penampilan dengan memperhatikan kecocokan tas dengan busana yang dikenakan dari segi bentuk, ukuran, warna, dan jenis tas. Material bahan yang biasa digunakan untuk tas sangat beragam mulai dari bahan buatan sampai bahan alami.

Sedangkan teknik *canadian smock* dan makrame masih jarang ditemukan pada produk fesyen di pasaran karena pengerjaannya yang manual. Namun di Indonesia sendiri teknik tersebut semakin berkembang karya seni *smock* dan makrame menjadi salah satu peluang bagi penulis untuk berkreasi dan menghasilkan produk kriya tekstil yang memiliki nilai estetika dan tradisional.

3.2.2 Pendefinisian Masalah (*Define*)

Berdasarkan pengalaman dan hasil pengamatan penulis memperoleh ide yang dijadikan sebagai dasar utama dalam penciptaan karya seni ini. Penulis tertarik menggunakan teknik *canadian smock* dan memberikan sentuhan makrame pada produk tas berjenis jinjing. Untuk merespon tren *eco friendly* di masyarakat, penulis memilih material bahan linen yang lebih ramah lingkungan, dalam penciptaan ini penulis tertarik membuat sebuah karya seni yang berkaitan dengan tema *essentiality*

3.2.3 Ide (*Ideate*)

Berangkat dari pendefinisian dan masalah yang telah dipaparkan, tema *essentiality* cenderung didominasi objek *flora* dan geometris dengan kombinasi

pastel dan warna netral. Penulis menemukan beragam pengaplikasian Motif Ciawitali contohnya pada pakaian batik sekolah, wallpaper dinding, lukisan, relief, keramik, dan sebagainya. Sebagai bentuk pengembanagn ide, maka penulis ingin mengaplikasikan Motif Ciawitali pada tas jinjing dengan teknik *canadian smock* dan memberikan sentuhan makrame pada sebagian badan tas atau *handle* tas.

3.2.4 Konsep Penciptaan

Dapat disimpulkan konsep penciptaan ini mengusung manipulasi kain dengan teknik jahit yaitu *canadian smock* dan memberi sentuhan makrame pada tas berjenis tas jinjing, bertemakan *essentiality* didominasi corak *flora* dan geometris dengan inspirasi Motif Ciawitali menggunakan 3 ragam pola Motif Ciawitali yaitu Sekar Awi Bitung, Sekar Daun Awi dan Sekar Awi Alit yang dideformasi dengan detail sederhana. Tas ini didominasi warna *pastel* dan netral kombinasi warna tersebut memberikan kesan natural, alami, bersih, ceria, lembut, hangat, dan semangat. Dengan menggunakan material bahan ramah lingkungan yaitu kain linen.

3.3 Perancangan

3.3.1 Bagan Penciptaan Seni Kriya



Bagan 3.2 Proses Penciptaan Seni Kriya
(Sumber: Gustami 2007, hlm. 333)

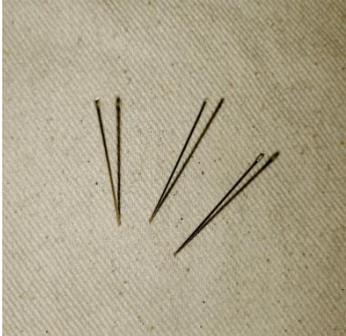
Berdasarkan bagan diatas dalam proses pembuatan karya kriya dimulai dari tahap eksplorasi dengan melakukan pengamatan dari hasil studi literatur kemudian tahap *define* atau pendefinisian masalah untuk dituangkan ke dalam ide berkarya yaitu ketertarikan atau minat penulis untuk mengaplikasikan teknik *smock* dan makrame untuk pembuatan tas jinjing untuk perempuan sehingga tercipta sebuah konsep perancangan tas, setelah referensi yang dibutuhkan penulis cukup, selanjutnya tahap perancangan dimulai dari menentukan alat dan bahan, membuat *moodboard* inspirasi berkarya, membuat desain alternatif sampai melakukan *voting* desain alternatif melalui kuesioner *google form* untuk menentukan 4 desain terpilih. Selanjutnya tahapan akhir pembuatan tas yaitu perwujudan atau pembuatan karya melalui proses pengolahan bahan tekstil yang telah dipilih yaitu pada kain linen dan tali katun untuk selanjutnya disatukan dengan cara dijahit menjadi produk tas jinjing untuk perempuan.

3.3.2 Alat Dan Bahan

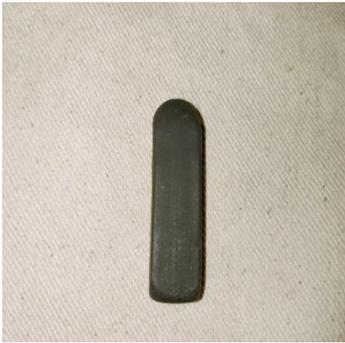
Untuk mendukung proses berkarya diperlukan alat dan bahan, berikut ini merupakan alat dan bahan yang akan digunakan:

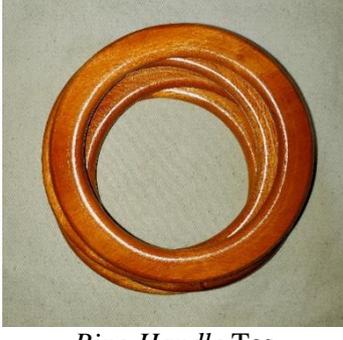
Tabel 3.3 Alat Dan Bahan

No	Alat dan Bahan	Keterangan
1.	 <p data-bbox="501 1756 742 1783">mesin Jahit Portabel</p>	Alat untuk menyatukan bagian-bagian tas atau kain-kain, mesin jahit digerakan oleh tenaga listrik.

2.	 <p style="text-align: center;">Gunting</p>	Alat untuk menggunting kain dan benang.
3.	 <p style="text-align: center;">Meteran Kain</p>	Alat untuk mengukur bagian-bagian pola dan hasil jadi tas.
4.	 <p style="text-align: center;">Pendedel</p>	Alat untuk memotong hasil jahitan jika terdapat kesalahan.
5.	 <p style="text-align: center;">Jarum Jahit</p>	Untuk menjahit pola <i>smock</i> secara manual dengan tangan.

6.	 <p>Jarum Pentul</p>	Sebagai penanda untuk menyatukan kain yang sudah dipola dan akan dijahit.
7.	 <p>Benang Jahit</p>	Untuk menjahit kain dengan bantuan jarum jahit atau mesin jahit.
8.	 <p>Pensil Kaca</p>	Untuk menggambar pola <i>smock</i> diatas kain, agar pola terlihat pada kain dan kapur ini mudah untuk dibersihkan.
9.	 <p>Pensil</p>	Untuk menggambar pola diatas kertas.

10.	 <p data-bbox="555 658 687 694">Penghapus</p>	Untuk menghapus jika gambar pola ada yang salah.
11.	 <p data-bbox="555 1068 687 1104">Penggaris</p>	Untuk mengukur pola diatas kertas.
12.	 <p data-bbox="555 1478 687 1514">Setrika</p>	Setrika sebagai alat pemanas digunakan untuk merekatkan kain <i>vislin</i> pada kain linen.
13.	 <p data-bbox="555 1888 687 1924">Kain Linen</p>	Kain linen sebagai bahan dasar yang dipakai dalam pembuatan <i>smock</i> untuk tas.

14.	 <p data-bbox="550 658 691 689">Kain Katun</p>	Tali katun sebagai bahan dasar dalam pembuatan makrame.
15.	 <p data-bbox="587 1068 659 1099">Vislin</p>	<i>Vislin</i> sebagai pelapis kain bahan tas agar lebih kaku dan tebal.
16.	 <p data-bbox="555 1480 691 1512">Kain Asahi</p>	Kain asahi untuk <i>lining</i> atau <i>furing</i> sebagai kantong bagian dalam tas
17.	 <p data-bbox="518 1892 722 1924">Ring Handle Tas</p>	Merupakan aksesoris tas berbentuk <i>ring</i> kayu yang dipernis berguna untuk menjinjing tas.

18.	 <p data-bbox="512 663 727 696">Magnet Pengunci</p>	Untuk penutup/pengunci tas
19.	 <p data-bbox="563 1064 676 1097">Resleting</p>	Digunakan pada desain tas 6 untuk membuka dan menutup tas.
20.	 <p data-bbox="563 1473 676 1507">Cantolan</p>	Digunakan untuk hiasan gantungan pada tas jinjing 6.
21.	 <p data-bbox="499 1883 740 1917">Manik-Manik Kayu</p>	Manik-manik kayu warna coklat natural sebagai tambahan hiasan pada makrame.

(Sumber: Penulis, 2022)

3.3.3 Desain Karya

Setelah menentukan ide dan konsep selanjutnya adalah membuat *moodboard*, sketsa kemudian proses mengolah bahan tekstil menjadi produk tas jinjing untuk perempuan dengan menerapkan teknik *canadian smock* dan sentuhan makrame dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1) Moodboard

Membuat moodboard yang sesuai dengan tema yang dipilih untuk mendukung penciptaan ini



Gambar 3.3 *Moodboard* Inspirasi Penciptaan Tema *Essentiality*
(Sumber: Penulis, 2022)

Penciptaan tas ini menggunakan warna yang sesuai dengan tema *essentiality* yang dipilih yaitu hijau muda *sage* (hijau muda) dengan *khaki* (coklat muda) yang dipadukan *beige* dengan (putih kecoklatan) dengan motif yang terinspirasi dari pohon bambu dengan motif yang dideformasi ke dalam bentuk sederhana.

2) Desain Alternatif

(1) Desain Tas 1



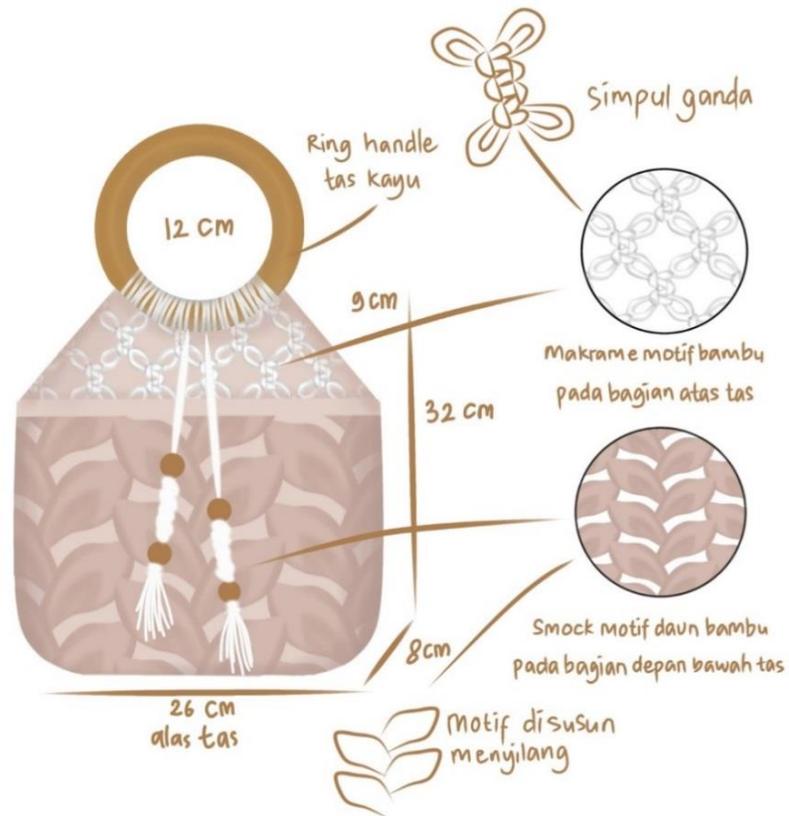
Tampak depan dan belakang



Tampak samping

Gambar 3.4 Desain Tas 1
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

(2) Desain Tas 2



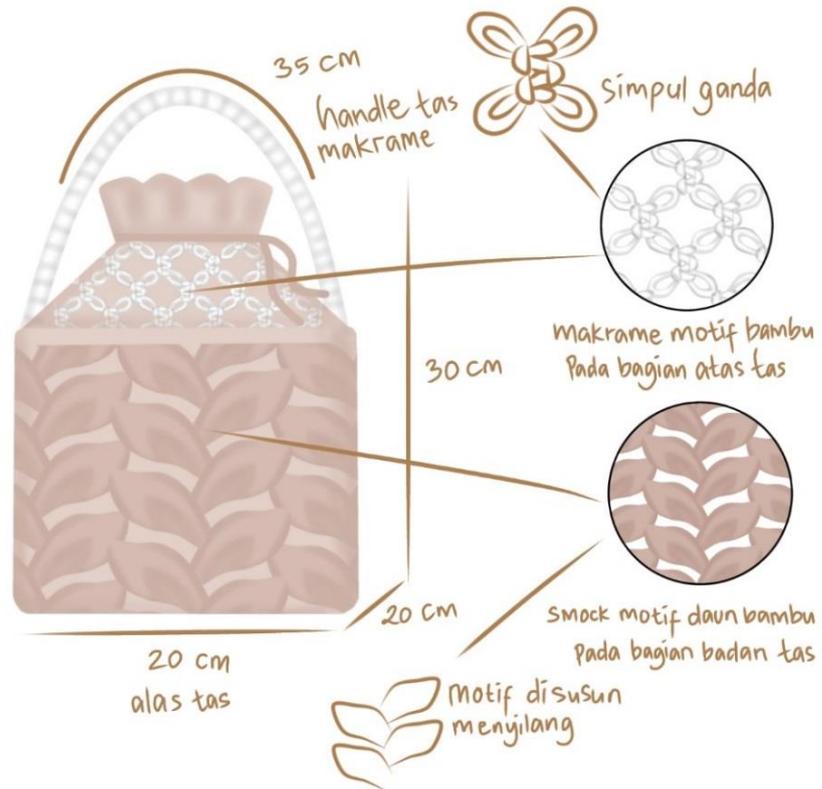
Tampak depan dan belakang



Tampak samping

Gambar 3.5 Desain Tas 2
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

(3) Desain Tas 3



Tampak depan dan belakang



Tampak samping

Gambar 3.6 Desain Tas 3
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

(4) Desain Tas 4



Tampak depan dan belakang



Tampak samping

Gambar 3.7 Desain Tas 4
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

(5) Desain Tas 5



Tampak depan



Tampak samping

Gambar 3.8 Desain Tas 5
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

(6) Desain Tas 6



Tampak depan

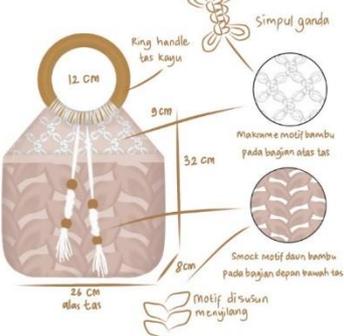


Tampak samping

Gambar 3.9 Desain Tas 6
(Sumber: Penulis, 2022)

3) Desain Terpilih

Tabel 3.4 Tabel desain terpilih

No.	Desain terpilih	Keterangan
1.	 <p>The diagram shows a tote bag with a handle made of cotton rope. Dimensions include a handle length of 49 cm, a top width of 19 cm, a side width of 11.5 cm, a bottom width of 20 cm, and a height of 15 cm. A 2.6 cm wide band is shown at the top. Details include: 'Motif di susun menyalang' (diagonal bamboo leaf motif), 'Smock motif daun bambu pada bagian depan tas' (bamboo leaf smock on the front), 'makrame motif bambu pada bagian sisi kiri dan kanan tas' (bamboo macrame on the sides), and 'Simpul ganda' (double knot).</p> <p>Desain Terpilih 1</p>	<p>Jenis tas <i>tote bag</i>, dengan penerapan motif <i>canadian smock daun bambu</i> di bagian depan dan belakang tas serta sentuhan makrame pada sisi kiri dan kanan tas dengan bahan linen berwarna <i>sage green</i> dan tali katun berwarna <i>beige</i>.</p>
2.	 <p>The diagram shows a drawstring bag with a wooden ring handle. Dimensions include a handle diameter of 12 cm, a top width of 9 cm, a body height of 32 cm, a bottom width of 24 cm, and a bottom height of 8 cm. Details include: 'Simpul ganda' (double knot), 'Ring handle tas kayu' (wooden ring handle), 'Makrame motif bambu pada bagian atas tas' (bamboo macrame on the top), 'Smock motif daun bambu pada bagian depan bawah tas' (bamboo leaf smock on the bottom front), and 'Motif di susun menyalang' (diagonal bamboo leaf motif).</p> <p>Desain Terpilih 2</p>	<p>Jenis tas <i>drawstring bag</i>, dengan penerapan motif <i>canadian smock daun bambu</i> di bagian depan dan belakang tas serta sentuhan makrame pada bagian atas depan dan belakang tas dengan bahan linen berwarna <i>khaki</i> dan tali katun berwarna <i>beige</i>.</p>
3.	 <p>The diagram shows a drawstring bag with a wooden ring handle. Dimensions include a handle diameter of 12 cm, a top width of 9 cm, a body height of 32 cm, a bottom width of 24 cm, and a bottom height of 8 cm. Details include: 'Simpul ganda' (double knot), 'Ring handle kayu' (wooden ring handle), 'Makrame motif bambu pada bagian atas tas' (bamboo macrame on the top), 'Smock motif ruas bambu pada bagian badan tas' (bamboo joint smock on the body), and 'Motif di susun menyalang' (diagonal bamboo joint motif).</p> <p>Desain Terpilih 3</p>	<p>Jenis tas <i>drawstring bag</i>, dengan penerapan motif <i>canadian smock ruas pohon bambu</i> di bagian depan dan belakang tas serta sentuhan makrame pada bagian atas depan dan belakang tas dengan bahan linen berwarna <i>sage green</i> dan tali katun berwarna <i>beige</i>.</p>

4.	 <p style="text-align: center;">Desain Terpilih 4</p>	<p>Jenis tas <i>pyramid bag</i>, dengan penerapan motif <i>canadian smock ruas pohon bambu</i> di setiap ketiga sisi bagian tas serta sentuhan makrame pada bagian bawah atas di setiap ketiga sisi bagian tas dengan bahan linen berwarna <i>khaki</i> dan tali katun berwarna <i>beige</i>.</p>
----	--	---

(Sumber: Pribadi, 2022)

Pemilihan desain melalui google form kepada 30 responden berdasarkan desain yang paling menarik dan disukai, dapat disimpulkan menurut responden 6 desain tersebut memiliki desain yang indah, sebanyak 66,7% memilih desain tas 1, 2, 6 dan sebanyak 63,3% memilih desain tas ke 4, dikarenakan 4 desain tas tersebut paling banyak diminati dan lebih menarik memiliki sisi natural karena dilengkapi *ring handle* kayu atau rotan dan manik-manik kayu berwarna coklat yang cenderung natural lebih cocok dengan tema *essentiality*, jika dibandingkan desain 3 memiliki bentuk yang kaku seperti kubus dan desain 5 kurang pas dengan *handle* logam D berwarna emas dirasa lebih berat jika dipadukan dengan bahan tas kain linen.

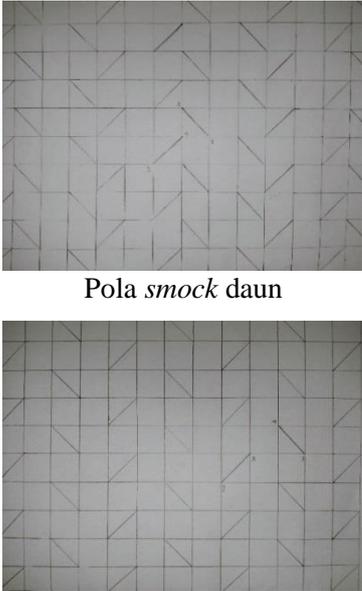
3.4 Perwujudan (*Prototype*)

Pada tahap ini penulis mengolah bahan kain linen dengan teknik *canadian smock* dan tali katun yang disimpul menjadi makrame dengan menerapkan ragam pola Motif Ciawitali yang disederhanakan. Melalui beberapa tahapan yaitu pada tahap perwujudan dengan mengolah bahan menjadi motif dan tahapan terakhir yaitu penjahitan.

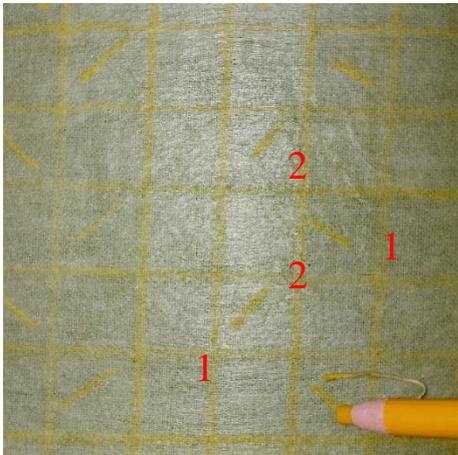
3.4.1 Pengolahan Bahan

1) Pembuatan Motif Ciawitali Dengan Teknik *Canadian Smock*

Tabel 3.5 Pengolahan Motif Ciawitali Dengan Teknik *Canadian Smock*

No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p data-bbox="544 819 746 853">Pola <i>smock</i> daun</p> <p data-bbox="507 1155 783 1189">Pola <i>smock</i> ruas bambu</p>	<p data-bbox="911 539 1358 719">Gambar pola <i>canadian smock</i> pada kertas, setiap kotak ukuran 2 cm × 2 cm, beri penanda garis diagonal untuk arah penjahitan.</p>
2.	<p data-bbox="406 1211 1358 1290">Perencanaan perhitungan untuk bahan yang akan digunakan agar sesuai dengan ukuran desain yang ditentukan dan tepat dalam pemotongan kain.</p> <p data-bbox="406 1312 560 1346">1) Karya 1</p> <p data-bbox="470 1361 759 1395">Sisi depan dan belakang</p> <p data-bbox="470 1413 1358 1491">(1) $P = 14 \text{ kotak} \times 2 \text{ cm (lebar kotak)} = 28 \text{ cm} + 8 \text{ cm (kelebihan kain)} = 36 \text{ cm (panjang kain)}$</p> <p data-bbox="470 1514 1358 1592">(2) $L = 19 \text{ kotak} \times 2 \text{ cm (lebar kotak)} = 38 \text{ cm} + 8 \text{ cm (kelebihan kain)} = 46 \text{ cm (lebar kain)}$</p> <p data-bbox="406 1615 560 1648">2) Karya 2</p> <p data-bbox="470 1664 759 1697">Sisi depan dan belakang</p> <p data-bbox="470 1715 1358 1794">(1) $P = 17 \text{ kotak} \times 2 \text{ cm (lebar kotak)} = 34 \text{ cm} + 8 \text{ cm (kelebihan kain)} = 42 \text{ cm (panjang kain)}$</p> <p data-bbox="470 1816 1358 1895">(2) $L = 16 \text{ kotak} \times 2 \text{ cm (lebar kotak)} = 32 \text{ cm} + 8 \text{ cm (kelebihan kain)} = 40 \text{ cm (lebar kain)}$</p> <p data-bbox="406 1917 576 1951">3) Karya 3</p>	

	<p>Sisi depan dan belakang</p> <p>(1) $P = 17 \text{ kotak} \times 2 \text{ cm (lebar kotak)} = 34 \text{ cm} + 8 \text{ cm (kelebihan kain)} = 42 \text{ cm (panjang kain)}$</p> <p>(2) $L = 16 \text{ kotak} \times 2 \text{ cm (lebar kotak)} = 32 \text{ cm} + 8 \text{ cm (kelebihan kain)} = 40 \text{ cm (lebar kain)}$</p> <p>4) Karya 4</p> <p>Sisi depan dan 2 sisi samping</p> <p>(1) $P = 19 \text{ kotak} \times 2 \text{ cm (lebar kotak)} = 38 \text{ cm} + 5 \text{ cm (kelebihan kain)} = 43 \text{ cm (panjang kain)}$</p>	
3.		<p>Gunting kain sesuai ukuran yang telah diperhitungkan.</p>
4.		<p>Rekatkan kain linen dengan <i>vislin</i> agar lebih kaku dan tebal, menggunakan setrika.</p>

5.		<p>Lalu setelah pola siap pindahkan pola <i>canadian smock</i> pada kain linen.</p>
6.		<p>Jahit pola <i>canadian smock</i> pada bagian buruk kain dengan jarum dan benang secara manual menggunakan tangan mengikuti pola dengan menyatukan titik diagonal 1 ke titik diagonal 2 untuk selanjutnya jahitan dikunci untuk memperkuat benang tanpa di putus. Untuk motif daun penjahitan dimulai dari atas ke bawah sedangkan pola ruas bambu dimulai dari bawah ke atas.</p>
7.		<p>Rapikan dan tarik-tarik bagian depan kain sampai motif daun dan ruas bambu terlihat dan timbul.</p>



(Sumber: Penulis, 2022)

a. Pembuatan Motif Ciawitali Pada Makrame

Tabel 3.6 Pembuatan Motif Ciawitali Pada Makrame

No.	Gambar	Keterangan
1.		<p>Siapkan tali katun yang sudah dipecah menjadi 3 sumbu kecil, agar memudahkan dalam proses penjahitan. Kemudian Potong tali katun sesuai kebutuhan sekitar ukuran 1 meter -3 meter.</p>

2.		Gunakan simpul kepala lalu jejerkan dengan jarum pentul dan ukur lebar bidang makrame sesuai kebutuhan.
3.		Lalu mulai menyimpul tali dengan menerapkan simpul dasar, hingga membentuk motif <i>flora</i> yang diinginkan, untuk desain tas ke 4 <i>handle</i> sudah terpasang.
4.		Hasil jadi Sekar Awi Alit yang diterapkan pada makrame.

(Sumber: Penulis, 2022)

3.4.2 Penjahitan

Pada tahap penjahitan pola yang sudah dijahit membentuk motif *smock* dan anyaman makrame yang telah jadi kemudian disambungkan membentuk tas dengan cara dijahit menggunakan mesin jahit portabel, sesuai dengan desain tas terpilih.

Tabel 3.7 Penjahitan Tas

No.	Gambar	Keterangan
1.		Rangkai dan beri penanda pola tas yang telah di <i>smock</i> dan makrame sesuai desain terpilih, untuk desain 2 dan 3 <i>handle</i> tas sudah terpasang.
2.		Satukan bagian demi bagian tas dengan cara dijahit dengan teknik jahit membalik, menggunakan mesin jahit portabel, untuk desain ke 4 jahit dan lengkapi resleting.

3.		<p>Satukan dan jahit <i>outer</i> dengan <i>lining</i>. Untuk <i>lining</i> tas ke 1 sudah dipasang magnet pengunci.</p>
4.		<p>Tambahkan aksesoris tas seperti hiasan makrame yang diberi aksen manik-manik kayu.</p>

(Sumber: Penulis, 2022)